

**PERAN CU HARAPAN KITA DALAM ERA DIGITAL : DAMPAKNYA
PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Irma Siagian¹, Depita Sinaga², Widia Gultom³, Putri Angelita Br Purba⁴, Rosianna Dorepa
Gultom⁵**

Universitas Negeri Medan

Email: irmasiagian@unimed.ac.id¹, depitasinaga468@gmail.com², widiagultom21@gmail.com³,
purbaputriangellita@gmail.com⁴, rosiannagultom014@gmail.com⁵

Abstrak – Penelitian ini membahas peran penting Credit Union (CU) Harapan Kita dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di era digital. CU Harapan Kita menyediakan layanan keuangan seperti menabung, meminjam dana, dan perlindungan anggota. Dengan adanya aplikasi digital bernama SAKTI.Link, anggota dapat melakukan transaksi secara online dengan mudah dan cepat. Meskipun CU ini belum memiliki izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat tetap mempercayai pelayanan yang diberikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan pengembalian pinjaman dan persaingan dengan lembaga keuangan lain. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan peran CU Harapan Kita dalam kehidupan masyarakat Sumatera, serta dampak positif yang dihasilkan terhadap kesejahteraan mereka.

Kata Kunci : Credit Union Harapan Kita, Era Digital, Layanan Keuangan Digital, Kesejahteraan Masyarakat.

Abstract – *This study discusses the important role of Credit Union (CU) Harapan Kita in improving community welfare, especially in the digital era. CU Harapan Kita provides financial services such as saving, borrowing funds, and member protection. With a digital application called SAKTI.Link, members can make transactions online easily and quickly. Although this CU does not yet have an official permit from the Financial Services Authority (OJK), the community still trusts the services provided. This study also identifies several challenges faced, such as difficulties in repaying loans and competition with other financial institutions. The study was conducted using a qualitative descriptive method to describe the role of CU Harapan Kita in the lives of the people of Sumatra, as well as the positive impacts it has on their welfare.*

Keywords: *Credit Union Harapan Kita, Digital Era, Digital Financial Services, Public Welfare.*

PENDAHULUAN

Koperasi CU merupakan organisasi yang didirikan untuk mensejahterakan para anggotanya. Pasal 1 Undang-Undang Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 mendefinisikan koperasi di Indonesia sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi CU simpan pinjam adalah kelompok yang mengumpulkan simpanan dari anggotanya untuk dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan bantuan keuangan untuk menjalankan usaha. Selain itu, koperasi Cu simpan pinjam berupaya mendidik anggotanya untuk menabung dan belajar hemat, sehingga anggotanya tidak terjerumus ke dalam perangkap rentenir (Subandi, 2011: 35). Koperasi CU merupakan sebuah bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dibandingkan dengan demonstrate ekonomi konvensional yang cenderung berorientasi pada keuntungan individu atau kelompok kecil, koperasi didasarkan pada prinsip kebersamaan dan kesetaraan di antara anggotanya. Hal ini memungkinkan koperasi untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat, terutama pada tingkat lokal (Edylia Putri & Rizaldi, 2021). Salah satu keunggulan utama koperasi adalah kemampuannya untuk mengumpulkan modular, sumber daya, dan tenaga kerja dari anggota-anggotanya.

Keberlanjutan CU dalam jangka panjang. Selain itu, kurangnya kapasitas dalam CUS yang terkait dengan manajemen, pemasaran dan inovasi produk adalah tantangan yang perlu diatasi. Koperasi membutuhkan keterampilan yang kuat di untuk mengelola operasi harian dan mengelola strategi pemasaran yang efektif, dan bersaing di pasar pengembangan, terkait dengan inovasi produk dan layanan. Tingkat rendah sumber daya manusia koperasi juga, yang membutuhkan kehati-hatian. CUS mewajibkan tenaga kerja untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan persyaratan pengembangan pasar dan teknologi . Dengan meningkatnya sektor SDM melalui pelatihan, pendidikan dan pengembangan keterampilan adalah kunci untuk mengatasi kelemahan

TINJUAN PUSTAKA

Definisi dan Tujuan Credit Union

Credit Union, yang biasa dikenal dengan CU , berfungsi sebagai landasan perekonomian dalam memerangi kemiskinan , karena kegiatannya difokuskan pada peningkatan kesejahteraan anggota , sehingga model CU sangat cocok untuk pembangunan . Oleh karena itu, potensi keberadaan CU perlu diakui dan pemerintah hendaknya memandang CU sebagai model penanggulangan kemiskinan (Ancoraga dan Widiyami , 1993) . Istilah Credit Union (CU) berasal dari bahasa Latin "crudere," yang berarti kepercayaan, dan "union" atau "unus," yang berarti suatu kelompok . Koperasi Kredit merupakan suatu komunitas individu yang terikat oleh kepercayaan, yang sepakat untuk menyatukan tabungan mereka guna menciptakan modal bersama untuk pinjaman produktif kepada para anggota. Koperasi Simpan Pinjam telah hadir di Indonesia sejak tahun 1970-an dan memegang peranan krusial dalam aspek keuangan , kelembagaan , dan sosial . Sebagai badan keuangan koperasi , Koperasi Kredit dimiliki dan diawasi oleh para anggota yang memanfaatkan jasanya. Koperasi Kredit tidak berorientasi pada keuntungan; mereka dirancang untuk menyediakan platform yang aman dan nyaman bagi anggota untuk menabung dan memperoleh pinjaman (WOCCU 2003).

Sebagai respon terhadap kebutuhan dan pengembangan anggota , Credit Union menawarkan layanan keuangan yang mirip dengan lembaga keuangan konvensional , termasuk rekening giro , tabungan, berbagai tujuan pinjaman , asuransi, dan layanan pengiriman uang (Petshang, dkk. , 2010). Pendiri gerakan CU global , FW Raiffeisen,

menekankan bahwa " Serikat Kredit tidak boleh membatasi diri dalam pemberian pinjaman. Tujuan utama mereka seharusnya adalah mengendalikan penggunaan uang, meningkatkan nilai moral dan fisik orang, dan mendorong mereka untuk bertindak sendiri . " Oleh karena itu, Koperasi Kredit hendaknya memusatkan perhatian pada pengelolaan penggunaan uang secara bijaksana , peningkatan nilai-nilai moral dan fisik manusia , serta memotivasi individu untuk membantu diri mereka sendiri. Faktor manusia sangat penting dalam pengembangan CU. Pekerjaan mendasar sebuah CU melibatkan pembentukan individu - individu berkualitas. Mereka yang dibina oleh CU harus terus belajar dan meningkatkan kompetensinya dan tidak menghentikan pertumbuhannya. Anggota CU harus berjuang untuk kehidupan yang berkualitas dan bermartabat (Munaklas, dkk. ,2012: xxv).

Prinsip-prinsip Koperasi Kredit (Credit Union)

Serikat Kredit beroperasi berdasarkan tiga prinsip utama :

- 1) Swadaya (dana yang bersumber dari anggota sendiri),
- 2) Asas solidaritas (pinjaman hanya diberikan kepada anggota) , dan
- 3) Prinsip pendidikan dan kesadaran (pengembangan karakter sangat penting; hanya mereka yang memiliki karakter baik dapat menerima pinjaman) (Wikipedia, 2012) .

Perbedaan Credit Union dengan Lembaga Keuangan Lainnya

Credit Union berbeda dari koperasi dan lembaga keuangan lainnya dalam beberapa hal. Manfaat keanggotaan CU terletak pada transformasi pola pikir : anggota beralih dari konsumsi langsung dana pinjaman menjadi penciptaan modal pertama melalui tabungan rutin . Menabung di CU berbeda dengan menabung di lembaga lain , seperti bank , yang dananya dapat ditarik segera. Sebaliknya, CU menggunakan pendekatan yang lebih modern , di mana dana yang disimpan berkontribusi pada modal kolektif (Amelians, 2012).

Fungsi dan Peran CU

Sesuai dengan visi, misi, falsafah, asas dan prinsip-prinsip Credit Union yang dimiliki, CU mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota Credit Union khususnya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b) Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai usaha dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian sosial.

Struktur Organisasi CU

Struktur organisasi CU pada awalnya adalah struktur organisasi CU (Kantor Credit Union), disertai dengan pendirian Biro Koordinasi Nasional Koopalati Kredit (BKNKK) pada tahun 1980 (BKNK) dengan Koordinasi Nasional. (BK3D) Implementasi Loan Cooperative Center (Puskopdit) di Level II Area Koordinasi di Wilayah Level I (26 BK3D di seluruh Indonesia) Implementasi 4 terdiri dari dewan kepala/manajemen. Otoritas Pemeriksaan terdiri dari kursi, Paneris dan anggota. Komite Komisi (Tembakan Kredit, Dewan Pendidikan, dll.), dari Ketua, Sekretaris, Anggota, Konsultan atau Orangtua.

Memberantas Kemiskinan Melalui CU

Pemberantasan kemiskinan ala CU mengutamakan pada pendidikan, solidaritas (setia kawan), dan swadaya. CU menjadi kendaraan atau alatnya. Dimulai dari pendidikan, berkembang melalui pendidikan, dikontrol melalui pendidikan, dan bergantung pada pendidikan. Perilaku yang harus dibangun adalah semangat solidaritas atau setia kawan. Caranya dengan membangun semangat swadaya atau menggunakan kekuatan sendiri secara bersama-sama. Perwujudannya dalam bentuk membangun modal bersama: Dari anggota, oleh anggota, untuk anggota" (Munaldus, et al., 2012: 193).

Studi Terkait

Oleh Aritonang (2009) adalah analisis keberadaan koperasi pinjaman (CU) sebagai fasilitas pendanaan di Desa Saribudolok , Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan analisis deskriptif, dan metode sampel dilakukan dengan metode penyesuaian acak sederhana. Data yang dikumpulkan dalam survei ini adalah data kunci dan sekunder. Studi ini menunjukkan bahwa CU berfungsi sebagai fasilitas penyimpanan uang, lembaga kredit modal untuk anggota, penyedia pendidikan dan pelatihan anggota dan anggota perjalanan anggota. Petani percaya bahwa peran CU sangat berguna setelah berpartisipasi dalam konsultasi pendidikan dan serikat kredit, yaitu pelatihan dasar dan lanjutan. faktor yang mempengaruhi sebagian besar petani dalam pilihan koperasi pinjaman adalah teman/keluarga. Penggunaan pinjaman dari Cu Cinta Mulia secara efektif digunakan untuk kebutuhan pertanian. Selanjutnya, SUSI Fitria Sari (2011) melakukan survei tentang peran koperasi melalui tabungan dan pinjaman dalam pengembangan UMKME-eligiusess Bogor (Studi Kasus: Kospin Layanan Bogor). Metode penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data. Yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data utama dan data sekunder. Analisis responden untuk peran layanan Kospin ditentukan oleh pengambilan sampel yang ditargetkan (ketentuan yang disengaja). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem distribusi pinjaman yang diimplementasikan oleh layanan Kospin tidak begitu sulit berdasarkan analisis deskriptif. Keuntungan dari keserakahan untuk Kospin JASA harus meningkat ketika Anda meningkatkan pendapatan sebelum dan setelah menerima pinjaman . Selain itu, meskipun kenaikan pendapatan juga akan mempengaruhi rasio R/C, layanan Kospin lebih efektif dan efisien ketika menawarkan MSM dalam bisnis pemrosesan , karena nilai rasio R/C meningkat setelah menerima peningkatan pinjaman.

Selain itu, Barombo, Asloli dan Donatian (2012) melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh Union (CU) Koperasi: Cu Khatulistiwa Bakti Pontianak). Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menggunakan metode untuk memperoleh data yang membatalkan sampel target. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi CU secara tidak langsung melakukan proses pemberdayaan untuk komunitas , karena mereka menampung masyarakat tentang pembangunan ekonomi dan masalah sosial. Manajemen CU. Bhakti Ekuatorial berkomitmen untuk meningkatkan sumur sumur anggota dengan mempromosikannya sebagai aktor ekonomi. Selain itu, ada sumur/pendapatan yang telah meningkat , yang juga mengubah nilai kehidupan di tengah masyarakat. Ini adalah hasil dari upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi perubahan dalam diri pribadinya dan lingkungan komunitasnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan format deskriptif. Peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan keadaan nyata di lokasi penelitian. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistic karena dilakukan pada kondisi alamiah. Selain itu, metode ini memiliki paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai fenomena holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan gejala yang ada memiliki hubungan interaktif (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, kami memilih lokasi penelitian di Koperasi Credit Union Harapan Kita Medan Pancing. Peneliti ingin mengetahui peran dan dampak Koperasi Credit Union Harapan Kita terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam era digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran Koperasi Credit Union Harapan Kita dalam era digital : dampaknya pada kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini kami meneliti CU Harapan KITA di kota Medan . Dari penelitian ini kami mewawancarai salah satu Karyawan CU Harapan Kita. , dan kami membahas 6 hal dalam penelitian ini dan inilah hasil dari wawancara penelitian kami.

Peran Utama CU Dalam Membantu Masyarakat

Peran utama CU Harapan Kita dalam membantu masyarakat adalah menyediakan berbagai layanan keuangan yang dapat diakses oleh anggotanya. Layanan ini termasuk simpanan modal kepemilikan, simpanan modal penyertaan, dan simpanan sukarela berjangka. Dengan menyediakan berbagai jenis simpanan, CU Harapan Kita membantu anggotanya untuk menabung dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, CU Harapan Kita juga menawarkan pinjaman anggota yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti modal usaha atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain layanan simpanan dan pinjaman, CU Harapan Kita juga memberikan perlindungan kepada anggotanya. Perlindungan ini mencakup berbagai aspek, seperti perlindungan kesehatan dan asuransi jiwa. Dengan adanya perlindungan ini, anggota CU Harapan Kita dapat merasa lebih aman dan terlindungi dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan. Selain itu, CU Harapan Kita juga menyediakan aplikasi digital anggota yang memudahkan anggotanya untuk mengakses layanan dan informasi secara online. CU Harapan Kita juga memberikan informasi mengenai persyaratan dan status keanggotaan, serta kewajiban dan hak sebagai anggota. Informasi ini penting agar anggota dapat memahami hak dan kewajiban mereka dalam keanggotaan CU Harapan Kita. Dengan memahami hak dan kewajiban ini, anggota dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan CU Harapan Kita dan memanfaatkan layanan yang tersedia dengan maksimal. Secara keseluruhan, peran utama CU Harapan Kita adalah membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan menyediakan berbagai layanan keuangan yang aman dan terpercaya.

CU berkembang dengan baik dalam masyarakat CU Harapan Kita telah berkembang dengan baik dalam masyarakat, terutama di wilayah Sumatera. Berdasarkan gambar yang menunjukkan berbagai layanan keuangan yang ditawarkan, CU Harapan Kita mampu menjangkau kebutuhan finansial anggotanya. Layanan seperti Simpanan Modal Kepemilikan (SMK), Simpanan Modal Penyertaan (SMP), dan Simpanan Sukarela Berjangka menjadi contoh konkret bagaimana CU Harapan Kita membantu anggotanya dalam mengelola keuangan. Dengan berbagai layanan tersebut, CU Harapan Kita tetap menjadi yang nomor satu di kalangan masyarakat Sumatera. Kepercayaan yang tinggi dari anggota merupakan bukti keberhasilan CU Harapan Kita dalam memberikan layanan yang relevan dan bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa CU Harapan Kita telah berhasil mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat setempat.

Perkembangan CU Harapan Kita juga didukung oleh inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan anggotanya. Dalam gambar, terlihat bahwa CU Harapan Kita menyediakan layanan digital seperti SAKTILINK ANGGOTA, yang memudahkan akses anggota ke layanan keuangan secara online. Selain itu, perlindungan anggota KSP CUHK yang mencakup asuransi dan layanan kesehatan menunjukkan komitmen CU Harapan Kita untuk memberikan keamanan finansial bagi anggotanya. Program-program ini membantu meningkatkan kualitas hidup anggota dan memberikan rasa aman dalam menghadapi berbagai risiko. Dengan demikian, CU Harapan Kita terus berkembang dan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Keberhasilan CU Harapan Kita tidak lepas dari manajemen yang profesional dan transparan. Dalam gambar, informasi mengenai persyaratan dan status keanggotaan, serta kewajiban dan hak sebagai anggota, menunjukkan bahwa CU Harapan Kita berkomitmen untuk memberikan layanan yang jelas dan transparan. Anggota dapat memahami hak dan kewajiban mereka, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan program

CU Harapan Kita. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan anggota terhadap CU Harapan Kita dan mendorong mereka untuk lebih aktif memanfaatkan layanan yang tersedia. Dengan demikian, CU Harapan Kita terus berkembang dan menjadi pilihan utama di kalangan masyarakat Sumatera, berkat layanan yang terpercaya dan relevan.

Perijinan Dari OJK

CU Harapan Kita belum memiliki surat izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun demikian, hal ini tidak membuat masyarakat takut untuk melakukan simpan pinjam di CU tersebut. Banyak anggota yang masih percaya dengan pelayanan dan manajemen CU Harapan Kita, sehingga mereka tetap aktif berpartisipasi. Kepercayaan ini terbentuk melalui pengalaman positif dan hubungan baik antara CU dan anggotanya. Ketiadaan izin dari OJK tidak mengurangi niat masyarakat untuk memanfaatkan layanan simpan pinjam yang ditawarkan oleh CU Harapan Kita. Anggota merasa yakin bahwa CU ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan kemudahan akses keuangan yang mereka butuhkan. Selain itu, CU Harapan Kita berupaya terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, CU Harapan Kita mampu menjaga kepercayaan dan loyalitas anggotanya meski belum memiliki izin resmi dari OJK.

Tantangan yang di Hadapi CU dalam Melayani Masyarakat

Salah satu tantangan utama yang dihadapi CU Harapan Kita dalam melayani masyarakat adalah sulitnya pengembalian dana yang sudah dipinjam oleh anggotanya. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil atau ketidakmampuan anggota dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan atau bahkan gagal bayar yang berdampak negatif pada kesehatan finansial CU Harapan Kita. Selain itu, kurangnya edukasi finansial di kalangan anggota juga menjadi kendala dalam memastikan pengembalian dana tepat waktu. CU Harapan Kita perlu terus berupaya untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggotanya mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, mereka dapat meminimalisir risiko gagal bayar dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Selain tantangan dalam pengembalian dana, CU Harapan Kita juga menghadapi tantangan lain seperti persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Banyaknya pilihan lembaga keuangan yang tersedia dapat membuat anggota berpindah ke lembaga lain yang menawarkan layanan atau produk yang lebih menarik. Untuk mengatasi hal ini, CU Harapan Kita harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya. Mereka juga perlu menjaga transparansi dan kepercayaan dari anggotanya melalui manajemen yang baik dan akuntabel. Dengan menghadapi tantangan ini secara proaktif, CU Harapan Kita dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi anggotanya.

Kemungkinan Perubahan Aturan di Masa Depan

Pastinya, di masa yang akan datang akan ada perubahan aturan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan dan koperasi. CU Harapan Kita akan selalu siap mengikuti perkembangan zaman dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dengan adanya perubahan aturan, CU Harapan Kita akan terus memperbarui kebijakan dan prosedur mereka agar tetap relevan dan dapat memberikan layanan terbaik kepada anggotanya. Selain itu, CU Harapan Kita juga akan terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya di masa depan. Ini mencakup penggunaan teknologi digital untuk mempermudah akses dan interaksi anggotanya dengan CU Harapan Kita. Perubahan aturan ini juga akan memberikan peluang bagi CU Harapan Kita untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan bagi anggotanya. CU Harapan Kita akan terus memantau dan menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi yang berlaku agar tetap dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas keuangan. Dengan demikian, CU Harapan Kita dapat memastikan bahwa anggotanya mendapatkan layanan yang aman, transparan, dan terpercaya. Keberlanjutan dan keberhasilan CU Harapan

Kita dalam menghadapi perubahan aturan akan sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berinovasi. Dengan komitmen yang kuat, CU Harapan Kita akan terus menjadi pilihan utama di kalangan masyarakat.

Sitem Transaksi Lewat Aplikasi

Saat ini, CU Harapan Kita sudah bisa menggunakan aplikasi SAKTI.Link untuk melakukan sistem transaksi. Dengan aplikasi ini, anggota dapat mengakses berbagai layanan keuangan dengan mudah dan praktis. Aplikasi SAKTI.Link memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi seperti penyimpanan, penarikan, dan pengecekan saldo secara real-time. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk membayar berbagai tagihan, seperti listrik, air, pulsa, dan paket data. Kehadiran aplikasi ini menunjukkan komitmen CU Harapan Kita untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memudahkan anggotanya dalam mengelola keuangan. Anggota dapat mengakses layanan CU Harapan Kita kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi ini. Selain aplikasi SAKTI.Link, CU Harapan Kita juga menyediakan berbagai fitur yang ada di gambar untuk mempermudah transaksi anggotanya. Beberapa fitur tersebut meliputi Berbagi, MitraKu, Setor, Riwayat, dan Tagihan. Layanan seperti Pulsa, Paket Data, Token Listrik, dan Pinjaman juga tersedia dalam aplikasi ini. Dengan berbagai fitur ini, anggota CU Harapan Kita dapat melakukan berbagai transaksi dengan cepat dan efisien. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi anggotanya dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, CU Harapan Kita terus berinovasi untuk memberikan layanan terbaik bagi anggotanya melalui teknologi yang up-to-date dan mudah digunakan.

KESIMPULAN

Credit Union (CU) Harapan Kita telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera, Indonesia. Dengan menyediakan layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan perlindungan anggota, CU ini membantu anggotanya dalam mengelola keuangan secara lebih baik. Inovasi digital seperti aplikasi SAKTI.Link juga mempermudah anggota untuk mengakses layanan keuangan secara real-time, mencerminkan adaptasi terhadap era digital.

Namun, CU Harapan Kita masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kesulitan pengembalian pinjaman dan belum adanya izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meski demikian, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap CU ini tetap tinggi, menunjukkan keberhasilannya dalam membangun hubungan baik dan memberikan layanan yang relevan. Dengan manajemen yang profesional, transparansi, dan komitmen untuk terus berinovasi, CU Harapan Kita tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat setempat.

Untuk terus berkembang, CU Harapan Kita perlu meningkatkan edukasi keuangan bagi anggotanya, menjaga kualitas layanan, dan mempersiapkan diri menghadapi perubahan regulasi di masa depan. Hal ini penting agar CU dapat terus memberikan manfaat maksimal kepada anggotanya dan mendukung kestabilan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliana, A. (2012). Perbedaan serta Persamaan Koperasi dengan Credit Union, diakses dari <http://amelianaayu.wordpress.com/2012/10/09/perbedaan-serta-persamaan-operasidengan-credit-union-cu/> pada tanggal 22 Februari 2013.
- Anoraga, P. & Widiyanti. (1993). Analisis Keberadaan Credit Union sebagai Lembaga Pembiayaan Di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun. Skripsi, Skripsi Hanna, M, A., diakses dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7484 /1/09E02665.pdf pada tanggal 9 September 2012.
- Aritonang, H.M. (2009). Analisis Keberadaan Credit Union sebagai Lembaga Pembiayaan Di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun. Skripsi, diakses dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7484/1/09E02665.pdf pada tanggal 9 September

2012.

Barombo, A., Asrori, & Donatianus, (2012). Pemberdayaan Masyarakat melalui Koperasi Credit Union (CU) (studi kasus: CU Khatulistiwa Bakti Pontianak). Jurnal Tesis, diakses dari jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/.../1016 pada tanggal 29 April 2013.

Ripho Delzy Perkasa Dkk, (2024). Analisis Permasalahan Kantor Cabang Koperasi CU. Harapan Kita. As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal. Volume 3 Nomor 2 (2024) 1160 – 1173.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.